

ABSTRACT

JULIA TIODORA

1501010555

THE EFFECTIVENESS OF NON-TAXABLE INCOME CHANGES ON INDIVIDUAL INCOME TAX REVENUE IN *KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MEDAN BARAT*

(xiv + 86 pages; 4 figures; 13 tables; 3 appendices)

In order to boost the economic growth in Indonesia, government seeks to find solutions from the tax potentials such as increasing Non-Taxable Income (NTI) amount to leverage consumptions of the citizens. By increasing consumer spending, it is expected that there is an improvement in economic growth which results in the increase of *UMR/UMK* in each region of Indonesia. By the increase of minimum wages, it is expected that Individual Taxpayers registered can increase and eventually results in more Individual Income Tax Revenue received by the Tax Office.

Thus, the purpose of this research is to identify the effectiveness level of NTI changes towards Individual Income Tax revenue along with the result of NTI changes on the growth of Individual Taxpayers in *KPP Pratama Medan Barat* from 2014-2018. The research methodology used is qualitative method with descriptive approach.

In summary, the research study shows that NTI changes are effective in 2014 and very effective in 2015 amounting 94.42% and 102.41% respectively on Article 21-Individual Income Tax and the results show less effective in 2016-2017 with the amount 78.08% and 73.28%; however it is quite effective in 2018, amounting 85.97%. Then, for Article 25/29-Individual Income Tax, the results are very effective in 2014 and 2015 amounting 104.4% and 269.21% respectively and it is less effective in 2016, which is 64.58 % and not effective in 2017 and 2018, amounting 18% and 42.39%. Eventually, there is positive growth of Individual Taxpayers registered from 2014-2018, ranging from 3-4 % in *KPP Pratama Medan Barat*.

Keywords: Non-Taxable Income, Individual Income Tax Revenue, Effectiveness

References: 35

ABSTRAK

JULIA TIODORA

1501010555

EFEKTIVITAS PERUBAHAN PENDAPATAN TIDAK KENA PAJAK TERHADAP PENDAPATAN PAJAK PENGHASILAN ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MEDAN BARAT

(xiv + 86 halaman; 4 gambar; 13 tabel; 3 lampiran)

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, pemerintah mencari berbagai solusi dari potensi perpajakan, seperti meningkatkan jumlah Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP) untuk mendorong konsumsi rakyat. Dengan meningkatkan belanja rakyat, diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang menyebabkan kenaikan UMR/UMK di setiap daerah di Indonesia. Dengan meningkatnya UMR, diharapkan bahwa WPOP yang terdaftar dapat bertambah dan pada akhirnya meningkatkan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi yang diterima kantor pajak.

Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat efektivitas dari perubahan PTKP terhadap penerimaan PPh OP serta hasil dari perubahan PTKP terhadap pertumbuhan WPOP di KPP Pratama Medan Barat dari tahun 2014-2018. Metodologi penelitian yang diterapkan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Secara singkat, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan PTKP efektif pada tahun 2014 dan sangat efektif pada tahun 2015 dengan jumlah 94,42% dan 102,41% terhadap penerimaan PPh OP Pasal 21, serta hasil tersebut menunjukkan kurang efektif pada tahun 2016-2017 dengan jumlah 78,08% dan 73,28%. Akan tetapi, hasilnya cukup efektif pada tahun 2018, yaitu 85,97%. Lalu, untuk penerimaan PPh OP Pasal 25/29, hasil penelitian menunjukkan sangat efektif pada tahun 2014 dan 2015, berupa 104,4% dan 269,21% dan kurang efektif pada tahun 2016 dengan jumlah 64,58% serta tidak efektif pada tahun 2017 dan 2018 dengan jumlah 18% dan 42,39%. Maka, sebagai hasil dari perubahan PTKP, terdapat pertumbuhan positif dari WPOP yang terdaftar dari tahun 2014-2018, yakni berkisar antara 3-4 % di KPP Pratama Medan Barat.

Kata-kunci: PTKP, Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi, Efektivitas

Referensi: 35